

## EDUKASI TENTANG PENTINGNYA PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK BAGI MURID SD DI SDN BOJONG 3

David Arian Yusuf<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program studi Teknik Informatika,  
Universitas Raharja

Sejarah artikel  
Diterima: 10 Mei 2024  
Revised: 22 Mei 2024  
Diterima: 27 Mei 2024

Email: [david.arian@raharja.info](mailto:david.arian@raharja.info)



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa di SDN Bojong 3. Melalui metode penyuluhan yang interaktif dan praktik langsung, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya pemilahan sampah serta mulai menerapkan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Observasi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan, dengan partisipasi aktif dalam kegiatan pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan yang matang, keterlibatan guru dan staf sekolah, pemanfaatan teknologi, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan dalam pelaksanaan penyuluhan di sekolah lain. Rekomendasi untuk pengembangan program edukasi lingkungan di sekolah meliputi integrasi kurikulum, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dan kemitraan dengan pihak eksternal. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program edukasi lingkungan di sekolah dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

*Kata kunci: Penyuluhan, pemilahan sampah, organik, non-organik, efektivitas,*

### Abstract

*This study aims to evaluate the effectiveness of counseling on sorting organic and non-organic waste on students' knowledge and awareness at SDN Bojong 3. Through interactive and hands-on counseling methods, students experienced a significant increase in their understanding of the importance of waste sorting and began to implement the practice in their daily lives. Observations also showed positive changes in students' attitudes and behaviors towards the environment, with active participation in waste sorting and environmental hygiene activities. The results of this study highlight the importance of careful planning, involvement of teachers and school staff, utilization of technology, and continuous monitoring and evaluation in the implementation of extension in other schools. Recommendations for the development of environmental education programs in schools include curriculum integration, extracurricular activities and partnerships with external parties. By implementing these*



*suggestions, it is hoped that environmental education programs in schools can be more effective in shaping a generation that cares and is responsible for the environment.*

*Keywords: Extension, waste sorting, organic, non-organic, effectiveness,*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan benar dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah, serta penyebaran penyakit[1][2]. Selain itu, penumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar. Di Indonesia, masalah sampah masih menjadi tantangan besar. Banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik[3][4]. Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai secara alami, seperti sisa makanan dan dedaunan, sedangkan sampah non-organik adalah sampah yang sulit terurai, seperti plastik dan logam[5]. Pemisahan antara sampah organik dan non-organik sangat penting karena dapat memudahkan proses daur ulang dan pengolahan sampah, serta mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir[6][7].

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah[8][9]. Melalui pendidikan, anak-anak dapat diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana cara memisahkan sampah dengan benar[7][10]. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan[11][12][13].

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi siswa SD di SDN Bojong 3 tentang pemilahan sampah organik dan non-organik. Melalui penyuluhan ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pemilahan sampah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sampah dapat didefinisikan sebagai material yang dibuang karena sudah tidak digunakan lagi. Secara umum, sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah non-organik[14][15][16]. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang dapat terurai, seperti sisa makanan dan dedaunan[17]. Sementara itu, sampah non-organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan buatan yang sulit terurai, seperti plastik, logam, dan kaca[18][19]. Pemilahan sampah sangat penting untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, memudahkan proses daur ulang, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan[20][21]. Dengan memisahkan sampah organik dan non-organik, proses pengolahan sampah dapat dilakukan dengan lebih efisien, sehingga dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesehatan masyarakat[22][23].

Pendekatan yang efektif untuk mengedukasi anak-anak tentang lingkungan antara lain melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan[24][25]. Misalnya, menggunakan permainan edukatif, cerita, dan proyek praktek langsung yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemilahan sampah. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga dapat membentuk kebiasaan baik dalam pengelolaan sampah sejak dini.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan pelaksanaan penyuluhan ini diawali dengan persiapan yang meliputi beberapa langkah penting. Pertama, koordinasi dengan sekolah dilakukan untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan penyuluhan. Kedua, pengadaan materi dan alat peraga dilakukan dengan menyiapkan modul pembelajaran, poster, video edukatif, dan alat peraga yang dibutuhkan. Ketiga, pembentukan tim penyuluh yang terdiri dari fasilitator dan pendukung kegiatan.

Pelaksanaan penyuluhan dimulai dengan pembukaan yang melibatkan perkenalan tim penyuluh dan penjelasan mengenai tujuan penyuluhan. Selanjutnya, penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif tentang pemilahan sampah. Setelah itu, siswa diajak untuk mempraktikkan pemilahan sampah secara langsung. Untuk memperkuat pemahaman siswa, dilakukan juga permainan edukatif yang relevan dengan topik pemilahan sampah.

Penutupan kegiatan mencakup evaluasi dan refleksi, yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan kuis singkat untuk mengukur pemahaman siswa. Selain itu, siswa yang berpartisipasi diberikan sertifikat sebagai bentuk apresiasi.

Metode evaluasi efektivitas penyuluhan meliputi beberapa langkah. Pertama, pre-test dan post-test dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Kedua, observasi langsung dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Ketiga, feedback dari guru dan siswa dikumpulkan untuk memperoleh umpan balik mengenai penyuluhan. Terakhir, analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta menganalisis umpan balik yang diperoleh.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penyuluhan

Tahapan	Kegiatan	Waktu	Pelaksanaan
Persiapan	koordinasi dengan sekolah	1 minggu sebelum	Tim Penyuluh
	Pengadaan materi dan alat peraga	1 minggu sebelum	Tim Penyuluh
	Pembentukan tim Penyuluh	1 minggu sebelum	Koordinator tim
Pelaksanaan	Pembukaan	Hari H	Fasilitator
	Penyampaian Materi	Hari H	Fasilitator
	Praktek Langsung	Hari H	Fasilitator dan siswa
	Permainan edukasi	Hari H	Fasilitator
Penutupan	Evaluasi dan refleksi	Hari H	Fasilitator
	Pemberian Sertifikat	Hari H	Fasilitator
Evaluasi Efektivitas	Pre-test dan post-test	Sebelum & Setelah	Fasilitator
	Observasi langsung	Hari H	Fasilitator
	Feedback dari guru dan siswa	Setelah kegiatan	Fasilitator
	Analisis data	1 minggu setelah	Fasilitator

### 3. PEMBAHASAN

#### *Hasil Penelitian*

Penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan melalui pre-test dan post-test. Sebelum penyuluhan, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang memahami konsep dasar

pemilahan sampah organik dan non-organik. Mayoritas siswa (70%) menunjukkan pemahaman yang rendah, dengan banyak yang tidak dapat membedakan antara sampah organik dan non-organik.

Setelah penyuluhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Sekitar 85% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar mengenai pemilahan sampah, menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas. Siswa dapat mengidentifikasi jenis sampah dengan lebih baik dan memahami pentingnya pemilahan sampah untuk kesehatan lingkungan.

Selain peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku siswa juga diamati melalui observasi langsung dan umpan balik dari guru. Sebelum penyuluhan, hanya sebagian kecil siswa yang secara aktif memisahkan sampah di lingkungan sekolah. Setelah penyuluhan, ada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pemilahan sampah. Mereka mulai mempraktikkan pemilahan sampah dengan benar di sekolah dan juga melaporkan bahwa mereka menerapkan kebiasaan ini di rumah.



**Gambar 1. Praktek Langsung**

Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih sadar akan kebersihan lingkungan sekitar mereka. Mereka lebih aktif dalam kegiatan kebersihan kelas dan sekolah, dan menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan. Guru-guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam menjaga kebersihan.

### ***Pembahasan***

Analisis efektivitas metode penyuluhan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan alat peraga seperti poster dan model sampah, serta video edukatif, membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang memperkuat pemahaman mereka tentang konsep yang diajarkan.

Permainan edukatif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Melalui permainan, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Ini membantu mereka untuk lebih mudah mengingat informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Permainan juga membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat mereka lebih tertarik dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penyuluhan antara lain adalah dukungan dari pihak sekolah, kesiapan materi dan alat peraga, serta kompetensi tim penyuluh. Dukungan dari guru dan staf sekolah sangat penting dalam

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Guru yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan dapat membantu memotivasi siswa dan memberikan bimbingan tambahan.

Kesiapan materi dan alat peraga juga sangat penting. Materi yang menarik dan relevan, serta alat peraga yang jelas dan mudah dipahami, membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Alat peraga visual seperti poster dan video edukatif sangat efektif dalam menjelaskan konsep pemilahan sampah.

Kompetensi dan keahlian tim penyuluh dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan penyuluhan. Tim penyuluh yang berpengalaman dan mampu berkomunikasi dengan baik dapat menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Mereka juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung, yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik. Dengan metode penyuluhan yang tepat dan dukungan yang memadai, pendidikan lingkungan dapat ditanamkan sejak dini, membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Peningkatan pemahaman dan perubahan sikap siswa menunjukkan bahwa penyuluhan ini efektif dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di sekolah lain.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang penting dalam hal peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik melalui penyuluhan di SDN Bojong 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya pemilahan sampah serta mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka terhadap lingkungan.

Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar pemilahan sampah organik dan non-organik. Sebelumnya, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah tentang masalah ini, tetapi setelah penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Siswa juga mulai menerapkan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pemilahan sampah meningkat secara nyata, yang mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik memiliki dampak yang positif terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa di SDN Bojong 3. Siswa mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya pemilahan sampah, serta mulai menerapkan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Observasi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan, dengan partisipasi aktif dalam kegiatan pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan penyuluhan di sekolah lain, disarankan untuk melakukan perencanaan yang matang, melibatkan guru dan staf sekolah, memanfaatkan teknologi, dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala. Selain itu, untuk pengembangan program edukasi lingkungan di sekolah, disarankan untuk mengintegrasikan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, dan menjalin kemitraan dengan pihak eksternal. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program edukasi lingkungan di sekolah dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. B. Simbolon, "PENGENALAN DAN EDUKASI MEMILAH SAMPAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK PADA SISWA-SISWI DI SDN 03 RANTAU SELATAN," *Tugas\_ Akhir Abdi Dosen J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 1–11, 2023.
- [2] K. J. A. Sudharma and N. L. M. Juniari, "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pemilahan Sampah Melalui Penerapan Zero Waste," *GERVASI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 532–540, 2023.
- [3] K. T. Kustina, D. K. Arimbawa, D. A. K. T. A. Dewi, I. D. G. W. D. Suputra, and N. K. O. T. Asri, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar di Desa Marga," *SWARNA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 4, pp. 327–332, 2024.
- [4] T. A. Purnomo and D. Sunarsih, "Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo

- 07 Jawa Tengah,” *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 465–472, 2023.
- [5] K. N. Hurriyah and E. Ernyasih, “Edukasi Memahami Pentingnya Menjaga Kesehatan Lingkungan Sekolah Melalui Pengelolaan Sampah Dengan Pembuatan Tong Sampah,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2023.
- [6] T. P. Pertiwi, I. Idayanti, M. S. Rifaldi, A. A. Latif, and Y. Hidayat, “MENGEDUKASI SISWA HIDAYATUL MUBTADI'IN MENGENAI PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN DARI SAMPAH,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2023" Penguatan Masyarakat Pesisir dalam Menyongsong Era Society 5.0"*, 2023, pp. 349–358.
- [7] D. A. S. Hartanti, E. A. E. Khoiriyah, U. Anisa, and D. S. Rahmawati, “Peningkatan Pola Hidup Sehat Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri Desa Mojotrisno Melalui Edukasi Cuci Tangan, Memilah Sampah Dan Penanaman Tanaman,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–48, 2023.
- [8] A. R. Faristiana, D. A. Wori, L. D. N. Wardani, and T. Fikriyah, “Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah dan Penyediaan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan,” *SAFARI J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 110–124, 2023.
- [9] I. K. Y. Yanto, P. S. Widiada, N. K. Narmini, I. G. Anto, I. K. Agus, and I. G. B. A. Budaya, “Edukasi Memilah Sampah dengan Consciousness Trash Scan untuk Anak TK,” *Pros. ABDIMAS CORISINDO 2023*, 2023.
- [10] D. Kurniawati, F. Kholidah, R. G. M. Negarawati, V. D. Febriyanti, and D. O. Radianto, “Pengelolaan Limbah Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup,” *J. WILAYAH, KOTA DAN Lingkung. BERKELANJUTAN*, vol. 3, no. 1, pp. 72–83, 2024.
- [11] I. P. B. A. SAPUTRA, I. P. D. ARJITA, I. SYUHADA, and I. G. A. ADNYANA, “HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PANDANAN,” *GANEC SWARA*, vol. 18, no. 1, pp. 77–84, 2024.
- [12] P. L. Hayon, Y. S. Kewawo, S. Lawalu, F. B. Tokan, and F. Nyong, “Pembersihan Sampah Bersama Pemuda di Pasar Tradisional Mirek, Desa Oringbele, Kecamatan Wilihama, Kabupaten Flores Timur,” *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 8, no. 4, pp. 1014–1024, 2023.
- [13] J. Y. Ferilanda, N. febr Eriyanti, and A. Efridadewi, “Analisis Yuridis Pencemaran Laut yang Disebabkan Limbah Rumah Tangga,” *Aufklarung J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 4, pp. 17–25, 2023.
- [14] B. P. Supardji, M. R. B. Supari, and L. L. P. Mujiat, “Pengaruh Sampah Terhadap Berbagai Aspek di Tulungagung,” *YUDHISTIRA J. Yurisprudensi, Huk. dan Peradil.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–64, 2023.
- [15] A. Irawan, “Hukum Lingkungan: Implementasi Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Makassar,” *Yust. MERDEKA J. Ilm. Huk.*, vol. 9, no. 2, pp. 23–30, 2023.
- [16] N. Idhayani, N. Nurlina, R. Risnajayanti, H. Halima, and B. Bahera, “Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 7453–7463, 2023.
- [17] A. Wikaningtyas and M. Nasir, “Pendekatan saintifik dalam pengembangan Kurikulum 2013 PAUD,” *J. Warn. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 9, no. 1, pp. 49–65, 2024.
- [18] M. Qomarudin, “Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus pada Tingkat Dasar,” *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, vol. 6, no. 1, pp. 10–16, 2024.
- [19] A. R. Hakim, “Konsep landasan dasar pendidikan karakter di Indonesia,” *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 2361–2373, 2023.
- [20] M. N. I. Nurdin and M. Muqowim, “Pengarusutamaan moderasi beragama di lembaga pendidikan anak usia dini: Studi pada raudhatul athfal uin sunan kalijaga yogyakarta,” *J. Pendidik. Anak*, vol. 12, no. 1, pp. 59–71, 2023.
- [21] R. Ria Afriliya, “Pengembangan Game Edukatif Menggunakan Stencil Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Aritmatika Sosial) Dengan Model Project Based Learning Di SMP Negeri 6 Kuala.” UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.
- [22] D. Suryadien, H. Ainissyifa, N. Fatonah, and N. B. B. Khairulnizam, “An Analysis of English Learning at Kebangsaan Pos Bersih School Malaysia,” *Al-Aulad J. Islam. Prim. Educ.*, vol. 6, no. 2, pp. 132–143, 2023.
- [23] A. Fuadah, “KONSEP DASAR PERMAINAN EDUKATIF ANAK USIA DINI,” *Pengemb. Kreat. DAN PERMAINAN EDUKATIF ANAK USIA DINI*, p. 98, 2024.
- [24] M. A. Maulana, “Buku Ajar Media dan Alat Permainan Edukasi Anak Usia Dini dengan Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning,” 2023.
- [25] I. Angelina, G. L. Sutjiono, I. Citrawati, and N. Linawati, “Pentingnya Media Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pemahaman Tentang Kebutuhan Dan Keinginan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak,” *J. Pengabd.*

*Masy. Bangsa*, vol. 2, no. 1, pp. 124–135, 2024.